

Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019

Nurul Laili Agustina ¹

Universitas Islam Kediri

Agustinalaily220@gmail.com

Mawar Ratih Kusumawardani ²

Universitas Islam Kediri

mawarratih@uniska-kediri.ac.id

Taufik Akbar ³

Universitas Islam Kediri

taufikakbar@uniska-kediri.ac.id

Abstract This study aims to find out the Effect of Liquidity Ratio, Activity Ratio and Leverage Ratio on Financial Performance on Automotive Industry Sub-sector Companies and Components Listed on Indonesia Stock Exchange in 2018-2019-2020. Therefore, it is important to know and manage every asset in a company well. The type of research used is associative research using a quantitative approach. This study was conducted using financial statement data from all automotive sub-sector companies and components that already met the sample criteria used. The sampling technique used in this study was Purposive Sampling. The test was performed using the Eviews 10 calculation tool. Based on the test results, the regression model used is the Random Effect Model. Current Ratio and Debt to Asset Ratio have no partial effect on Return On Asset, while Total Asset Turnover has a partial effect on Return On Asset. And on a simultaneous test show the results of all independent variables affect the dependent variables.

Keywords: Liquidity Ratio, Activity Ratio, Leverage Ratio, Financial Performance.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Oleh karena itu, pentingnya mengetahui dan mengelola setiap aset pada suatu perusahaan dengan baik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan dari seluruh perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang sudah memenuhi kriteria sampel yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan alat hitung Eviews 10. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh model regresi yang digunakan adalah *Random Effect Model*. Dengan hasil yang ada yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*, sedangkan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*. Dan pada pengujian secara simultan menunjukkan hasil seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Leverage, Kinerja Keuangan.

LATAR BELAKANG

Perkembangan pada industri otomotif terutama diperkotaan besar, dimana menyangkut pada kebutuhan setiap harinya. Otomotif juga berkaitan erat dengan dunia transportasi. Tentunya setiap perusahaan akan membuat suatu cara untuk mendapatkan keuntungan melalui berbagai hal. Adanya persaingan membuat banyak perusahaan harus meminimalkan biaya-biaya untuk mendapatkan laba yang tinggi menjadi salah satu tujuan dari perusahaan. Perkembangan pada industri otomotif terutama diperkotaan besar, dimana menyangkut pada kebutuhan setiap harinya. Transportasi merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting, yaitu sebagai alat untuk memfasilitasi kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Adanya kebutuhan yang besar terhadap transportasi membuat perusahaan sadar untuk memproduksi transportasi yang berkualitas dan didukung dengan teknologi yang mengikuti kebutuhan dan tuntutan masyarakat, serta mengikuti perkembangan teknologi yang modern. Hal ini membuat produksi dan penjualan kendaraan meningkat yang akan memberikan dampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif di Indonesia.

Untuk mengetahui perkembangan pada perusahaan-perusahaan yang ada pada bidang industri otomotif, maka perlu adanya analisis kinerja suatu perusahaan, apakah perusahaan dapat dikatakan baik atau tidak dari segi finansial. Salah satu cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan melalui aktivitas yang dilakukan perusahaan. Adapun alat analisis yang digunakan oleh peneliti dalam kinerja keuangan pada perusahaan meliputi rasio likuiditas, aktivitas dan leverage.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja keuangan menurut Hery (2018:25) merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan. Menurut Hery (2018:103) *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya (Fred Weston dalam buku (Kasmir, 2019:129)). Kasmir (2019:134) mengatakan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar

keajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Pernyataan menurut Kasmir (2019:174), rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Hery (2017:143) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Penjelasan menurut Kasmir (2019:153), rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Kasmir (2019:158), *Debt to Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Menggunakan data sekunder yang berasal langsung dari sumbernya. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yang diambil dari buku, jurnal, maupun *website*. Pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Populasi yang diambil yaitu seluruh perusahaan sub sektor otomotif dan komponen, dengan sampel 12 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tahun 2018-2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pemilihan Model Regresi

Untuk mengetahui manakah model terbaik dari *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dengan menggunakan Uji *Chow* (CEM atau FEM), Uji *Hausman* (FEM atau REM) dan Uji *Lagrange Multiplier* (CEM atau REM).

Pemilihan Model Regresi		
Uji Chow	0,0033 < 0,05	Hasil : Fixed Effect Model
Uji Hausman	0,8055 > 0,05	Hasil : Random Effect Model
Uji Lagrange Multiplier	0,0036 < 0,05	Hasil : Random Effect Model

Model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*, model ini dapat dikatakan model terbaik yang terpilih dari data penelitian yang dilakukan. Dilihat dari kedua pemilihan model menunjukkan bahwa yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

2) Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui serta menguji bagaimana model regresi yang dilakukan lolos dari uji prasyarat. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Uji Normalitas dan Uji Multikolinieritas.

Uji Normalitas		
Nilai Jarque-Bera	0,476808 < 7,81473	Hasil : Data Terdistribusi Normal
Nilai Probalilitas	0,787884 > 0,05	Hasil : Data Terdistribusi Normal

Uji Multikolinieritas			
	CR	TATO	DAR
CR	1	-0,181991	-0,750197
TATO	-0,181991	1	-0,184255
DAR	-0,750197	-0,184255	1

Berdasarkan dari hasil pengujian diatas, uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *jarque-bera* dibandingkan dengan 0,05 dan probabilitasnya dibandingkan dengan nilai *chi-square*. Keduanya menunjukkan bahwa data dari penelitian ini terdistribusi normal. Pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel independent pada penelitian ini memiliki nilai kurang dari 0,8. Disimpulkan bahwa hasil pengujian multikolinieritas ini menunjukkan hasil bahwa keseluruhan variabel bebas dari multikolinieritas.

3) Regresi Data Panel

Regresi data panel digunakan untuk pengujian data dabungan antara data cross-section dan data time series. Setelah pemilihan model regresi sebelumnya maka pengujian regresi ini menggunakan *random effect model*.

Regresi (<i>Random Effect Model</i>)		
Variabel	Coefficient	Probabilitas
C	-0,034954	0,5681
CR	0,007248	0,2136
TATO	0,096869	0,0119
DAR	-0,028685	0,7155

Berdasarkan hasil pengujian regresi menggunakan *random effect model* pada tabel diatas diperoleh rumus regresi sebagai berikut :

$$ROA = -0,034954 + 0,007248 X_1 + 0,096869 X_2 - 0,028685 X_3 + \varepsilon$$

Peneliti menyimpulkan berdasarkan rumus regresi yang tertera bahwa nilai konstanta sebesar -0,034954 yang artinya nilai ROA tanpa dipengaruhi variabel lain sebesar -0,034954. Variabel *current ratio* memiliki nilai sebesar 0,007248 dapat diartikan bahwa jika nilai CR naik satu satuan, maka tanpa dipengaruhi variabel bebas lain nilai ROA akan bertambah 0,007248. Variabel *total asset turnover* bernilai 0,096869 yang artinya nilai jika nilai TATO bertambah satu satuan maka nilai ROA akan naik sebesar 0,007248 itnpa dipengaruhi variabel bebas lain. Begitu juga dengan *debt to asset ratio* yang bernilai -0,028685 disimpulkan bahwa jika nilai DAR bertambah satu satuan maka nilai ROA akan turun sebesar 0,028685 tanpa dipengaruhi variabel bebas lainnya.

4) Uji Hipotesis (Uji t, Uji F, dan Uji R²)

Uji Hipotesis (Random Effect Model)		
Variabel	Coefficient	Probabilitas
C	-0,034954	0,5681
CR	0,007248	0,2136
TATO	0,096869	0,0119
DAR	-0,028685	0,7155
R²	0,271061	-
Adjusted R²	0,202723	-
F-statistic	-	0,016411

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka hasil yang diperoleh peneliti pada uji t adalah nilai probabilitas CR sebesar 0,2136 > 0,05, jadi H₀ diterima dan H₁ ditolak artinya CR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dikatakan tidak adanya pengaruh antara dua variabel tersebut dikarenakan pengelolaan dari keuangan perusahaan kurang baik untuk menilai hutang serta aset lancar dari perusahaan. Nilai *current ratio* yang terlalu tinggi juga akan menjadikan dana perusahaan banyak yang menganggur, hal ini tidak baik bagi perusahaan karena perusahaan tidak mampu dalam mengelola atau memutar dana menganggur yang ada pada paerusahaan..

Nilai probabilitas TATO sebesar 0,0119 < 0,05, jadi H₀ ditolak dan H₂ diterima artinya TATO berpengaruh terhadap ROA. Dikatakan bahwa perusahaan dapat melakukan perputaran terhadap aktiva yang dimilikinya. Terjadinya hal ini

dikarenakan baiknya kemampuan perusahaan dalam memutar asetnya yang akan menghasilkan kenaikan terhadap laba perusahaan.

Nilai probabilitas DAR sebesar $0,7155 > 0,05$, jadi H_0 diterima dan H_3 ditolak artinya DAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dikatakan bahwa perusahaan dapat melunasi keseluruhan hutang. Terjadinya hal ini dikarenakan sebagian besar dana yang digunakan perusahaan dibiayai oleh modal perusahaan.

Hasil pengujian simultan nilai probabilitas dari *F-statistic* sebesar $0,016411 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_4 diterima yang artinya pada uji F ini variabel *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dikatakan sedang berada pada posisi yang aman, karena perusahaan dapat membayarkan hutangnya baik hutang jangka panjang ataupun hutang jangka pendek, dan hutang perusahaan yang berangsur-angsur mengalami penurunan. Perusahaan mampu memutar dana yang tersedia untuk dikelola yang menyebabkan sedikitnya dana yang menganggur di perusahaan yang nantinya akan membuat laba perusahaan semakin bertambah.

Sedangkan pada uji determinasi R^2 menunjukkan nilai sebesar $0,271061$ yang artinya $27,1\%$ dari variabel *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* mempengaruhi variabel *return on asset* dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, diperoleh kesimpulan sebagai berikut “

1. *Current ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen, dengan hasil uji nilai probabilitas dari $0,5681 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. *Total asset turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen., dengan hasil uji nilai probabilitas sebesar $0,0119 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 .

3. *Debt to asset ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen, dengan hasil uji nilai probabilitas sebesar $0,7155 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_3 diterima.
4. *Current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan otomotif dan komponen, dengan hasil ujinya diperoleh nilai $0,016411 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang dilakukan peneliti maka memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat lebih memaksimalkan pengelolaan kinerja perusahaan khususnya pada keuangan perusahaan dengan memperhatikan keuangan perusahaan yang sebisa mungkin ada pada posisi yang sehat. Perusahaan juga harus mengamati bagaimana analisis pada rasio keuangan agar pihak luar dapat menilai apakah perusahaan layak untuk mendapatkan dana investasi

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lain ataupun menggunakan sektor industri yang berbeda dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Hery, S. E. (n.d.). *MS (2017). Analisis Laporan Keuangan, diakses tanggal 25 Januari 2020, PT BUKU SERU.*
- Hery, S. E. (2018). *Analisis laporan keuangan, Edisi Cetakan 3 (Adipramono (ed.)).* PT Grasindo.
- Kasmir, D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Ed.Revisi Cet.11.* Rajawali Pers.